

Wabup Danang Serahkan Kursi Roda

KALASAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa didampingi tim Dinas Sosial Sleman kembali menyerahkan bantuan sosial berupa kursi roda kepada warga Kujonsari Tundan Purwomartani Kalasan, Senin (11/10). Penyerahan dilakukan Danang di kediaman Suranti (42) yang menderita stroke.



Suranti mencoba kursi roda yang baru diterimanya dari Wabup Danang.

Danang menjelaskan, bantuan kursi roda tersebut merupakan salah satu program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dinas Sosial Sleman. Program bantuan JPS di Kabupaten Sleman tidak hanya kesehatan namun juga pendidikan.

"Kami berharap program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. JPS ini dapat diakses masyarakat dengan cara menginput data atau

mengisi formulir dari pihak yang mengajukan bantuan. Kemudian dari Dinas Sosial akan melakukan survei apakah layak atau tidak untuk menerima bantuan. Apabila syarat sudah lengkap bantuan akan segera diberikan oleh Dinsos," jelas Danang.

Suparman, suami Suranti berterima kasih pada Pemkab Sleman atas bantuan yang diberikan. Ia berharap bantuan kursi roda tersebut dapat memudahkan istrinya dalam beraktivitas serta menjadi motivasi untuk sehat dan pulih kembali. **(Has)-d**

HUT Ke-57, Golkar DIY Adakan Vaksinasi

TEMPEL (KR) - Menyambut HUT ke-57 Partai Golkar, DPD Partai Golkar DIY menggelar vaksinasi massal untuk masyarakat umum di Sleman dan Bantul. Di Sleman, vaksinasi digelar di Kopi Cungku Margorejo Tempel, Sabtu (9/10) bekerja sama dengan Yayasan GPC, difasilitasi Dinas Kesehatan Sleman dan

didukung Kodim Sleman dengan jumlah kuota 300 vaksin Sinovac. Di waktu yang sama, Fraksi Partai Golkar DPRD Sleman menggelar vaksinasi di Seyegan menyediakan 1.000 vaksin Sinovac.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, vaksinasi massal di-

maksudkan untuk mendukung tercapainya kekebalan kelompok (herd immunity) di DIY. "Partai Golkar DIY ikut mempercepat vaksinasi agar segera terbentuk herd immunity, yang kemudian akan diikuti dengan penurunan level PPKM, dari level 3 ke level 2 dan seterusnya," katanya.

Menurut Gandung, berdasarkan informasi dari Menko Perekonomian Airlangga Hartarto yang juga Ketua Umum DPP Partai Golkar, sejumlah kabupaten di DIY, status PPKM nya telah turun ke level 2. Namun untuk Kabupaten Bantul masih level 3 sehingga DIY masih PPKM Level 3. "Kita berharap dalam waktu dekat ini PPKM di DIY turun menjadi level 2, sehingga aktivitas perekonomian dan wisata serta sektor lainnya bisa segera pulih dan normal," ujarnya. **(Dev)-d**



Gandung Pardiman meninjau jalannya vaksinasi di Sleman.

PKS Sleman Donor Darah di Cangkringan

CANGKRINGAN (KR) - PKS Sleman kembali menggelar Aksi Donor Darah, Minggu (10/10) di Kalurahan Wukirsari Cangkringan. Kegiatan sosial ini dalam rangka membantu stok darah PMI Sleman dan menumbuhkan rasa kepedulian para kader PKS kepada sesama.

Ketua DPD PKS Sleman Indra Gumilar menjelaskan, donor darah ini diikuti elemen relawan PKS dan masyarakat umum. Tujuannya untuk membantu ketersediaan stok darah di PMI Sleman agar tidak terjadi kekosongan.

"Mari kita terus membangun kepedulian, simpati, dan empati kepada masyarakat yang sedang membutuhkan. Jangan sampai, khususnya Kabupaten Sleman, kekurangan



Huda didampingi Yani meninjau pelaksanaan donor darah di Cangkringan.

an stok darah," jelas Indra didampingi Sekretaris DPD PKS Yani Fathurrahman SPdI.

Menurut Indra, kehadiran Paguyuban Donor Sejahtera (Pados) yang digagas PKS Sleman telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, ter-

utama dalam memenuhi kebutuhan darah selama pandemi Covid-19 belakangan ini. "Selain itu kami juga menyiapkan 6 ambulans dan 1 mobil layanan masyarakat. Ini bentuk keseriusan kami untuk terus menjadi pelayan masyarakat," tegasnya. **(Sni)-d**

Wakaf Uang, Mudah, Murah dan Cepat



Para narasumber dalam sosialisasi Pojok Wakaf Uang Digital.

MLATI (KR) - Dulu untuk wakaf harus punya tanah luas lebih dulu dan prosesnya lama. Namun kini, untuk berwakaf tidak harus kaya, prosesnya sangat mudah dan cepat. Sebab, kini umat Islam bisa memberikan wakaf dalam bentuk uang.

"Tahun 2002 MUI memfatwakan bahwa wakaf uang itu boleh dan tahun 2004 keluar UU tentang wakaf termasuk di dalamnya mengatur ten-

tag wakaf uang," kata Kabid Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY Drs H Sigit Warsita MA pada sosialisasi Pojok Wakaf Uang Digital (PWUD) di RM Bale Ayu Jombor Mlati Sleman, Senin (11/10).

Sebelumnya sudah dilakukan sosialisasi di lima kabupaten/kota. Dimulai dari Gunungkidul, Bantul, Kulonprogo, dan Kota Yogyakarta, dan Sleman. Sosialisasi melibatkan berbagai unsur

Kemenag, Kepala KUA, Penyuluh Agama, BWI dan Ormas.

Dijelaskan Sigit, PWUD merupakan inovasi dalam rangka revitalisasi fungsi KUA untuk pemberdayaan ekonomi umat sekaligus solusi dan alternatif murah, mudah pahalanya melimpah mengalir selamalamanya. "Pasangan pengantin, jemaah haji, dan ASN Kemenag, diharapkan menjadi pelopor dan teladan program wakaf uang di samping masyarakat umum binaan para Penyuluh Agama Islam serta guru dan siswa madrasah," harapnya.

Sementara itu Roy Renwarin CWP CWS dari Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) menjelaskan wakaf uang yang terhimpun di rekening Nadhir Wakaf Uang selanjutnya dikelola bekerja sama dengan LKS PWU melalui akad-akad syaria. Wakaf uang yang terhimpun dapat menjadi pembiayaan tanah-tanah wakaf yang ada di kecamatan untuk pertanian, perkebunan, peternakan atau kegiatan ekonomi lainnya yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di kecamatan tersebut. **(Fie)-d**

SINERGITAS PEMANFAATAN CCTV

Pemkab - Polda DIY Tekan Kasus Kejahatan Jalanan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan bersama Polda DIY mengenai Sinergitas Pemanfaatan Insfrastruktur Closed-Circuit Television (CCTV) milik Pemkab Sleman secara virtual zoom meeting di Sleman Smart Room Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sleman, Senin (11/10). Nota kesepakatan ini adalah sebagai pedoman dan bentuk sinergitas dalam melaksanakan kebijakan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Polda DIY, khususnya di Kabupaten Sleman.

"Kesepakatan ini dilengkapi dengan rencana kerja yang menjadi landasan operasional bagi pihak Polda DIY dan Pemkab Sleman. Saat ini jumlah CCTV yang dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Sleman ada 482 unit, di mana 113 di antaranya dimanfaatkan untuk pemantauan di jalan umum. CCTV yang dimiliki oleh Pemkab Sleman juga telah dimanfaatkan oleh Polda DIY dan Polres Sleman," ungkap Kepala Diskominfo Sleman Eka Suryo

Prihantoro. Sementara Bupati Kustini SP mengatakan, nota kesepakatan ini adalah sebagai bentuk kerja sama untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, serta untuk mencegah, mengungkap, dan menindak para pelaku kriminal. "Dengan adanya kerja sama yang dituangkan dalam sebuah nota kesepakatan ini akan terwujud sinergitas pelaksanaan kebijakan dalam rangka pemeliharaan keamanan

dan ketertiban masyarakat (harkamtibnas) dan pencegahan, pengungkapan dan tindakan hukum terhadap pelanggar atau pelaku kriminalitas dengan pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda DIY Kombes Pol P Yugonarko. Menurutnya, sistem terintegrasi antara Polda DIY, Polres dan Pemkab Sleman dengan pemasangan CCTV ini sangat membantu tugas Polri di lapangan, terutama mengusut kasus kejahatan di jalan.

"Dengan CCTV ini kita bisa monitoring agenda-agenda masyarakat yang berskala besar seperti contoh yang selalu dilakukan seperti Gejayan Memanggil dan demo," ujarnya, serya berharap kerja sama ini dapat menjadikan wilayah Kabupaten Sleman lebih aman dan tenteram, serta kasus kejahatan bisa ditekan. **(Has)-d**

Tekan Stunting Perlu Konvergensi Lintas Sektor

DEPOK (KR) - Pandemi Covid-19 menaikkan kembali angka prevalensi stunting menjadi 32 persen, setelah sempat turun 30,8 persen pada 2018. Sementara prevalensi balita pendek di DIY pada 2018 12,37 persen, turun menjadi 10,69 pada 2019.

Hal tersebut disampaikan Plh Kepala Perwakilan BKKBN DIY Rohdhiana Sumariati MSc saat sosialisasi Advokasi KIE Program Bangga Kencana Bersama Mitra Kerja di Pendapa Kalurahan Condongcatur Depok, Senin (11/10). Turut hadir Kepala Dinas DP3AP2KB Sleman Suci Iriani Sinuraya dan Anggota DPR RI Komisi IX H Sukanto SH.

Meski angka stunting DIY tergolong rendah dan di bawah rata-rata nasional, namun pemerintah setempat berupaya mempercepat penurunan dengan berbagai cara. Terlebih, karena saat ini ada tantangan pandemi yang berisiko meningkatkan kembali kasus stunting.

"Di antaranya yang bisa dilakukan adalah intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif untuk membantu ibu hamil, bayi dan remaja putri," lanjut Rohdhiana.

Sementara Sukanto sepakat perlu sinergi berbagai sektor untuk mencapai target percepatan



Sosialisasi advokasi KIE di Pendapa Condongcatur Depok Sleman.

penurunan angka stunting menjadi 14 persen pada 2024.

Semua terlibat, misalnya Kementerian Sosial untuk melaksanakan dan mengawal program bantuan sosial bagi keluarga-keluarga kurang mampu

agar tetap bisa memenuhi gizi keluarga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk memastikan tersedianya air minum dan sanitasi yang layak, apalagi Kementerian Kesehatan banyak sekali yang harus

dilakukan. "Bahkan Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pertanian, Kominfo, hingga Badan POM juga terlibat," jelasnya. **(Sal)-d**

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Membangun Bangsa dari Desa

SLEMAN (KR) - Sebagian masyarakat baru *gayeng* dan asyik membicarakan pilihan lurah 35 kalurahan. Bahkan bukan hanya membicarakan, pilihan lurah ini *gayeng* saling merebut simpati masyarakat untuk mendapatkan dukungan. Kegayangan ini mulai dari calon, keluarga calon, tim pemengangan juga pendukung.

"Makanya saya akan bercerita pentingnya pilihan lurah bukan karena kekuasaan, bukan jabatannya, bukan siapa yang jadi, bukan kelompok mana yang menang. Tetapi karena pentingnya lonjakan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat kalurahan" kata ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sleman Gustan Ganda, Senin (11/10).

Bangsa Indonesia membutuhkan lonjakan pembangunan infrastruktur juga lonjakan pembangunan SDM untuk tetap kompetitif dengan bangsa lain. Namun ada suatu permasalahan besar sejak bangsa ini merdeka dalam melaksanakan pembangunan, salah satunya adalah masalah pemerataan pembangunan di wilayah NKRI yang sangat luas. "Untuk itulah, demi lonjakan pembangunan yang merata, Pemerintah Indonesia membuat suatu terobosan yang luar biasa bagi desa. Salah satunya desa mampu mengelola dana dan mendapatkan program yang luar biasa untuk membangun. Sementara saat ini di Kabupaten Sleman akan ada pilihan lurah serentak yang



Gustan Ganda ST

direncanakan pada 31 Oktober 2021. Masih ada cukup waktu bagi warga Sleman untuk ikut membangun Desa dengan cara memilih calon lurah untuk memimpin wilayahnya.

"Kita lihat rekam jejak calon lurah di wilayah kita. Lihatlah apa yang sudah dilakukan para calon lurah. Karena untuk menjadi pemimpin tidak bisa instan. Para pemimpin yang hebat lahir karena ditempa dan terlibat menyelesaikan permasalahan di masyarakat selama bertahun-tahun," saran anggota dewan Dapil 5 ini.

Untuk itu, pihaknya mengajak masyarakat membangun desa tercinta dengan memilih calon lurah dengan tepat. Bahkan tidak hanya perlu lurah yang baik, namun juga perlu lurah yang punya pemikiran, semangat dan tindakan yang luar biasa dengan visi dan misinya. "Lurah yang progresif revolusioner. Kita harus yakini itu, kita lihat visi, misi, rekam jejak dan tentunya apa yang sudah dilakukan di masyarakat selama beberapa tahun," tuturnya.

Menurut Ganda, calon yang punya rekam jejak membangun di masyarakat bisa saja kalah dan tidak terpilih. Salah satu faktornya adanya bitingan. Dimana bitingan ini bagian dari demokrasi yang buruk bahkan jahat. "Karena bitingan atau *money politics* ini bisa membeli suara pemilih dan akhirnya lahir pemimpin instan dengan catatan punya uang besar dan banyak. Untuk itu mari kita berjuang supaya orang baik dengan visi, misi, kinerja dan sudah tercatat di rekam jejaknya supaya terpilih. Mari kita ikut berjuang tolak bitingan, mari kita tolak politik uang," tegas Ganda. **(Sni)-d**